

RINGKASAN

Teknik Penanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di Pt. Sinergi Gula Nusantara PG Soedhono Geneng Ngawi, Wanodya Ayu Puspa Nuswantari, NIM. A43211684, Tahun 2025, 41 halaman, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Anni Nuraisyah, S.TP., M.Si. (Dosen Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu Perguruan Tinggi di wilayah Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan secara vokasi, yaitu berupa program pendidikan yang mengarah pada pengembangan terkait standar keahlian secara spesifik yang saat ini sangat dibutuhkan di dalam sektor industri. Pendidikan yang dikembangkan oleh Politeknik Negeri Jember berbasis pada keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) yakni dengan mengimplementasikan IPTEK juga keterampilan dasar yang searah dengan tuntutan pertumbuhan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli. Sehingga Politeknik Negeri Jember dituntut untuk dapat merealisasikan sistem pendidikan akademik yang relevan dan berkualitas dengan kebutuhan yang diperlukan oleh industri saat ini. Salah satu kegiatan yang berkualitas serta relevan yaitu berupa kegiatan Magang. Salah satu tempat Magang yang dapat dipilih oleh mahasiswa pada Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian adalah PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Soedhono, Ngawi.

Kegiatan Magang dilakukan mulai tanggal 3 Februari sampai 30 Mei 2025. Tujuan umum dari pelaksanaan Magang adalah: (1) Mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat Magang dengan materi yang ada diterima diperkuliahan. (2) Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat Magang. (3) Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan pelaksanaan Magang di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Soedhono disebutkan sebagai berikut: (1) Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal. (2) Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi sesuai dengan standar yang ditentukan. (3) Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya teh serta inengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut. (4) Mengetahui dan mampu menerapkan teknologi terbaru di bidang pertanian yang diperoleh dari Magang ini.

Pada pelaksanaan budidaya tanaman tebu memiliki tahapan terstruktur sampai batang tanaman tebu dapat digiling untuk menghasilkan nira tebu dan diolah menjadi GKP. Secara sederhana proses budidaya tanaman tebu dimulai dari kegiatan penyiapan lahan tanam, meliputi pembersihan lahan dari vegetasi, tunggul, dan juga sisa akar pohon sampai pada pembajakan yang dilakukan sebanyak 2 kali (bajak 1 dan bajak 2). Kair dilakukan dengan PKP 110 cm dengan kedalaman hasil kair 40 cm dari permukaan tanah. Setelah lahan selesai dilakukan pengelolaan, maka akan dilanjutkan dengan penyiapan bahan tanam. Bahan tanam yang paling banyak digunakan di kebun-kebun sekitar PT. Sinergi Gula Nusantara (PT. SGN) Unit Pabrik Gula Soedhono, Ngawi adalah bagal dan keprasan varietas BL. Setelah bahan tanam tebu telah siap, maka akan dilakukan penanaman dengan sistem double row dan ada juga dengan sistem salaman. Bibit tanaman tebu yang telah ditanam akan dilakukan pemeliharaan meliputi, penyulaman yang dilakukan 15 hari setelah tanam, pemupukan susulan yang dilakukan saat bibit tanaman tebu berumur 3 bulan, pembumbunan, pengendalian gulma, pengendalian hama juga penyakit, pengendalian jumlah tunas, dan klentek yang dilakukan sebanyak 3 kali pada saat tanaman tebu berumur 3 bulan, 5 bulan, dan 7 bulan.

Pada saat tanaman tebu telah masak dan waktunya untuk dipanen akan dilakukan pemungutan dan penanganan hasil, juga pengolahan hasil berupa pengelolaan nira tebu. Proses pengelolaan nira tebu di PT. Sinergi Gula Nusantara (PT. SGN) Unit Pabrik Gula Soedhono, Ngawi memiliki sistem yang sama dengan yang biasa digunakan pada Pabrik Gula umumnya. Mulai dari timbangan, stasiun giling, stasiun pemurnian, stasiun penguapan, stasun pemasakan, stasiun putaran, pengemasan hingga penyimpanan di gudang.